



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2022

Wuri Berani Menegur

Penulis:
Fajriatun Nurhidayati

Ilustrator:
Alfy Maghfira



B2



Wuri Berani Menegur



Penulis:
Fajriatun Nurhidayati

Ilustrator:
Alfy Maghfira

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2022**

Wuri Berani Menegur

Penulis : Fajriatun Nurhidayati

Ilustrator : Alfy Maghfira

Penyunting : Puteri Asmarini

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
NUR
w

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Nurhidayati, Fajriatun

Wuri Berani Menegur/ Fajriatun Nurhidayati; Penyunting:
Puteri Asmarini; Ilustrator: Alfy Maghfira; Jakarta: Badan
Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
iv, 28 hlm.; 29,7 cm.

ISBN

1. CERITA ANAK—INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhinya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022



Yadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Puji syukur kepada Allah Swt atas terbitnya buku ini. Terima kasih kepada semua pihak yang membantu proses pembuatan buku ini.

Buku ini bercerita tentang keberanian Wuri menegur Reno, temannya, yang bercanda kelewatan. Apakah ada teman kalian yang suka bercanda kelewatan? Bercanda boleh saja, asal tidak melewati batas, ya.

Semoga buku ini bisa banyak memberi manfaat. Selamat membaca.

Banjarnegara, Juli 2022

Fajriatun Nurhidayati



Wuri terkejut.

“Jangan menyingkap rok!” tegur Wuri.
“Hanya bercanda,” kata Reno.





Wuri tidak mau area pribadinya terlihat.
Kata mama, area pribadi harus dijaga.



Saat istirahat,
Reno menyingkap rok lagi.
Teman-teman langsung menegur.
“Hanya bercanda,” kata Reno.



Wuri meminta Reno tidak menyingkap rok teman-temannya lagi.
Jika Reno masih melakukannya,
Wuri akan memberitahu Bu Guru.
Namun, Reno malah pergi keluar kelas.

Kekesalan Wuri terbawa sampai rumah.





Dia tidak suka candaan Reno.

Wuri ingin Reno tidak menyingkap rok lagi.
Bagaimana caranya, ya?





Kemarin ditegur saja Reno tidak mau mendengarkan.
Apa Wuri memberitahu wali kelas saja, ya?

Malamnya, mama menghampiri Wuri.
Mama ingin tahu masalah Wuri.
Seharian ini, mama melihat Wuri tidak tenang.



Wuri agak terkejut.
Ia berpikir sebentar.
Mungkin mama sebaiknya diberitahu.



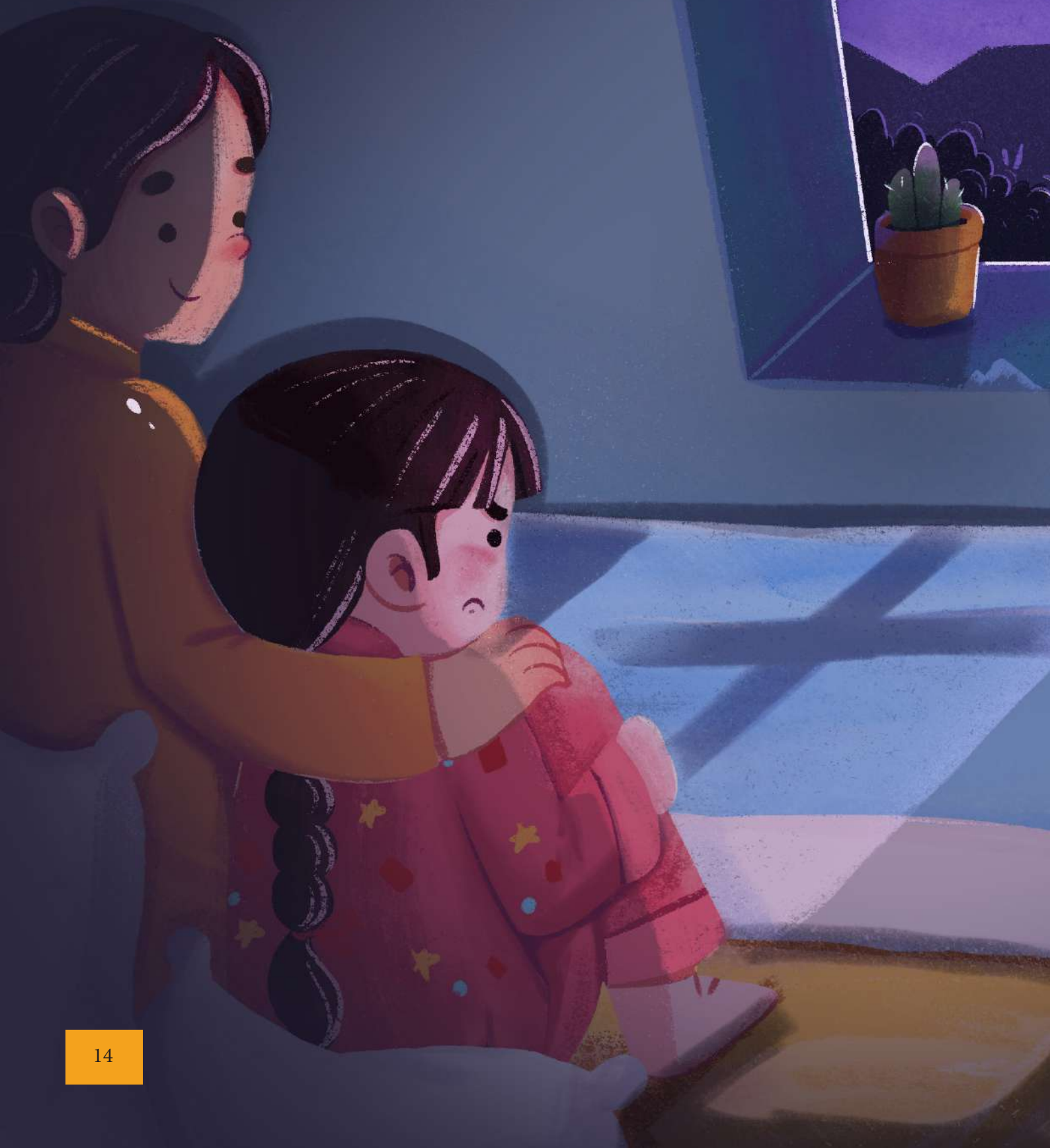


Mama mengatakan tindakan Reno itu kurang baik.
Mungkin Reno menganggapnya bercanda.
Namun, bercanda juga ada batasnya.
Jangan sampai menyakiti teman.



Selain itu, tindakan Reno juga tidak sopan.
Mungkin Reno belum tahu hal itu.

Wuri akan melaporkan pada wali kelas.
Mama menawarkan untuk mendampingi.





Wuri langsung menolaknya.
Dia akan menyampaikannya sendiri.



Keesokan harinya, Wuri mendatangi ruang guru.
Sayangnya, wali kelas tidak masuk.
Wah, sayang sekali,
Wuri gagal mengadakan Reno.



Ternyata, Reno juga tidak hadir.
Agil mengatakan Reno akan dikhitan hari ini.
Oh, Wuri baru ingat.





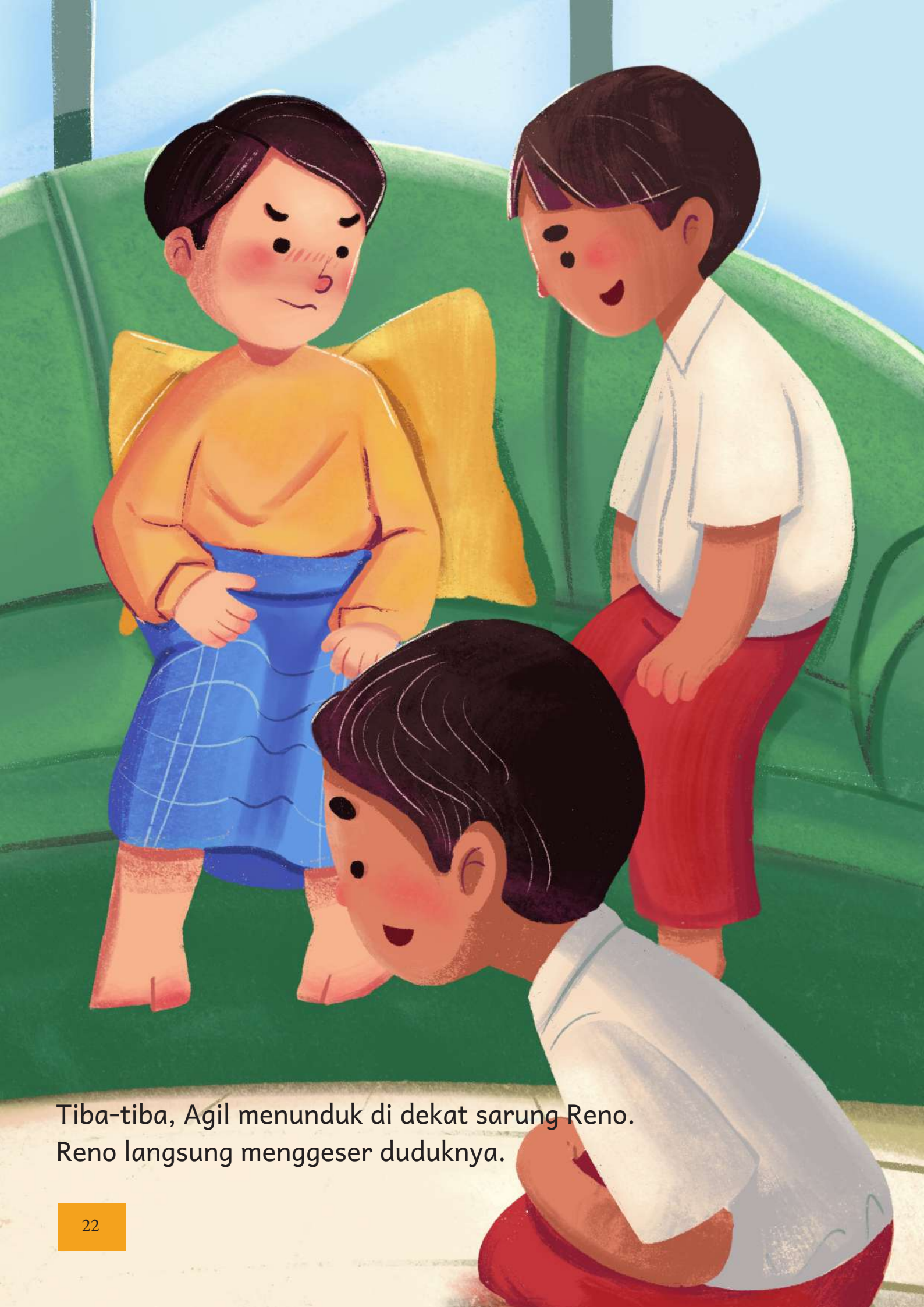
Wuri dan teman-temannya penasaran
dengan keadaan Reno.
Mereka akan menjenguknya.



Wuri dan teman-teman sampai di rumah Reno.
Mereka langsung memberi selamat.

Reno terlihat senang dikunjungi
teman-temannya.





Tiba-tiba, Agil menunduk di dekat sarung Reno.
Reno langsung menggeser duduknya.



“Jangan lihat-lihat, Aku malu!” kata Reno.
“Hanya bercanda,” kata Agil meniru Reno.

Wuri mengingatkan Reno juga sering
menyingkap rok.
Meski bercanda, itu membuat teman-temannya
tidak nyaman.
Mereka juga malu.



Oh, ya, ampun!
Reno baru tahu kalau menyingkap rok itu tidak sopan.
Keisengannya membuat teman-temannya terganggu.
“Maafkan aku, ya!”





Sekarang,
Wuri merasa lebih tenang.



Catatan

Area pribadi : bagian tubuh yang tidak boleh disentuh dan dilihat orang lain meliputi mulut, dada, pantat, dan kemaluan.

Khitan : sunat

Biodata



Fajriatun Nurhidayati, seorang ibu yang senang menulis cerita anak. Sudah menerbitkan sekitar 46 buku anak. Buku-bukunya bisa dibeli di Gramedia atau toko buku online lainnya. Selain itu, penulis beberapa kali memenangkan lomba penulisan cerita anak, seperti Sayembara GLN 2019 dan 2020, Lomba Penyusunan Ebook Kanal PAUD 2019, Sayembara Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Balai Bahasa Jawa Tengah 2022. Saat ini, penulis tinggal di Banjarnegara, Jawa Tengah. Penulis bisa disapa melalui email fajriatun_nur@yahoo.co.id atau melalui media sosial FB Fajriatun Nur dan IG @d_fajria.



Alfy Maghfira, seorang ilustrator dari Tasikmalaya yang juga bekerja secara fulltime di Ruangguru. Selain itu juga merangkap sebagai freelancer buku anak dengan beberapa penerbit, seperti Erlangga, Pelangi Mizan, Rumah Buku Anak dan lainnya. Untuk menyapa ilustrator lebih banyak lagi, bisa melalui akun IG @alfy_maghfira atau email alfy.creative@gmail.com



Puteri Asmarini, lahir dan dibesarkan di Jakarta. Penyuluh Bahasa dan Sastra sejak 2003 serta instruktur literasi ini memiliki hobi jalan-jalan. Sempat berdomisili Padang, bertugas di Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat. Sempat juga berdomisili di Jogjakarta untuk menyelesaikan pendidikan S-2 dan S-3 dan saat ini, akhirnya penyunting kembali menjadi warga Jakarta, bertugas di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ibu dari tiga orang anak ini dapat dihubungi melalui posel puteriku0508@gmail.com.

Ah! Wuri kesal dengan Reno. Anak laki-laki itu selalu iseng menyingkap rok. Wuri tidak suka candaan Reno. Ia akan melaporkan Reno pada wali kelas. Namun, sesuatu terjadi. Hem, bagaimana cara Wuri menghentikan keisengan Reno, ya?



Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

